

**KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V  
SDN I POLAN TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**MUTIA APRILIA PRASTIWI**

**A510150110**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS V SDN I POLAN  
TAHUN AJARAN 2018/2019

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**MUTIA APRILIA PRASTIWI**

**A510150110**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Dr. Yulia Maftuhah Hidayati, S.Pd, M.Pd.**

NIDN. 0619078501

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN I POLAN TAHUN**  
**AJARAN 2018/2019**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

**MUTIA APRILIA PRASTIWI**




**A510150110**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Jum'at, 23 Agustus 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- |  |   |
|--|---|
| 1. Dr. Yulia Maftuhah Hidayati, M.Pd<br>(Dewan Penguji)      | (.....  .....) |
| 2. Fitri Puji Rahmawati, S.Pd., M.Hum<br>(Anggota Penguji I) | (.....  .....)  |
| 3. Muhammad Abduh, M.Pd<br>(Anggota Penguji II)              | (.....  .....)  |

Surakarta, 23 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. H. Joko Prayitno, M.Hum)

0850428 199303 1001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Agustus 2019  
Penulis



**MUTIA APRILIA PRASTIWI**  
**A510150110**

## **KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN I POLAN TAHUN AJARAN 2018/ 2019**

### **Abstract**

The purpose of this study is to (1) describe what learning difficulties experienced by class V students. (2) describe the factors that influence the difficulty of mathematics learning in grade V students, (3) describe the efforts of teachers to overcome the difficulties of learning mathematics in class students V. This type of research is qualitative research. The method used is descriptive qualitative. Data collection techniques carried out were, observation, interviews and documentation. Data were analyzed through the steps of data collection, data reduction, data presentation and conclusion..The results of this study are: (1) difficulties experienced by students in learning mathematics including: difficulty in understanding language, difficulty in understanding concepts, difficulty in understanding symbols, difficulty in calculation, (2) factors that influence student learning difficulties include: internal factors (low student intelligence, student interest in low learning, low motivation towards learning), external factors (parents' attention to student learning is low, the atmosphere of the house is less conducive, the influence of mass media, learning methods vary, the lack of use of learning media, lack of learning support infrastructure. is to give guidance n according to the type of difficulty experienced by students.

**Keywords:** learning difficulties, mathematics, elementary school students.

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan apa saja kesulitan belajar yang dialami siswa kelas V. (2) mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa kelas V, (3) mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa kelas V. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika diantaranya: kesulitan dalam memahami bahasa, kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam memahami symbol, kesulitan dalam perhitungan, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa diantaranya: faktor internal (kecerdasan siswa rendah, minat siswa terhadap pembelajaran rendah, motivasi terhadap pembelajaran rendah), faktor eksternal (perhatian orang tua terhadap belajar siswa yang rendah, suasana rumah kurang kondusif, pengaruh media masa, metode pembelajaran kurang bervariasi, kurangnya penggunaan media pembelajaran, kurangnya sarana prasarana penunjang pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru adalah dengan memberi bimbingan sesuai jenis kesulitan yang dialami siswa.

**Kata kunci:** kesulitan belajar, matematika, siswa SD.

## 1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan hal yang wajib dan harus dilakukan oleh seorang siswa. Terlebih pada siswa sekolah dasar, yang mana masih dalam taraf proses perkembangan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pemahaman terhadap informasi baru yang diperoleh atau dari pengalaman yang diperoleh. Namun jika seorang siswa mengalami kendala atau sulit dalam memahami suatu materi pembelajaran, maka kemungkinan ia dapat mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar tersebut menjadikan siswa memiliki kendala belajar sehingga harus melakukan kegiatan belajar yang lebih efektif (Jamaris, 2014:3) Dalam hal ini, kesulitan belajar dapat menjadi penghambat bagi seorang siswa untuk dapat menyerap dan memahami suatu ilmu yang telah dilihat, dan dipelajari. Kesulitan yang dialami akan mempengaruhi hasil belajar siswa seperti menurunnya hasil akademik dan kemampuan untuk berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, mengeja, *reason*, dan mengorganisasikan informasi Menurut Abdurrahman (Suwarno, 2010:81) Jika seorang individu mengalami gangguan-gangguan tersebut maka ia akan mengalami hambatan dalam melakukan proses belajar. Dari beberapa pendapat ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu gangguan yang dialami individu tertentu yang berkaitan dengan kemampuan akademik, dan non akademik yang menjadikan individu tersebut tidak dapat memperoleh tambahan pengetahuan secara maksimal.

Dari kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar seorang siswa. Menurut Syah (Bahri, 2010:201) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar tersebut, diantaranya: faktor intern dan faktor ekster dari siswa itu sendiri. Faktor intern merupakan faktor-faktor yang timbul melalui diri anak itu sendiri, yang meliputi: (1) tendahnya kapasitas intelektual (IQ) dari siswa.. (2) labilnya emosi dan sikap siswa. (3) terganggunya alat-alat indra penglihatan dan pendengaran. elinga memiliki peran yang penting dalam memfokuskan siswa dalam belajar.

Seadangkan faktor ekstern merupakan faktor-faktor yang timbul dari luar diri siswa. (1) lingkungan keluarga, seperti keharmonisan hubungan antar sesama anggota keluarga, (2) lingkungan sekolah yang meliputi kondisi wilayah sekolah.

Sebuah sekolah yang berlokasi di tempat yang jauh dari keramaian akan membantu memudahkan siswa dalam berkonsentrasi dalam belajar. (3) faktor lingkungan masyarakat yang meliputi kondisi kebersihan lingkungan, pengaruh teman sepermainan.

Matematika merupakan pembelajaran yang membutuhkan pemahaman yang tinggi bagi siswa karena memahami ide abstrak serta simbol-simbol matematika menurut Hudojo (Hasratuddin, 2014:30) . Matematika merupakan ilmu pasti yang tetap hasilnya yang diperoleh dengan rumus yang sudah ditentukan pula. Seorang siswa yang duduk di bangku sekolah dasar tentu harus dapat berlatih dalam memecahkan setiap permasalahan matematika yang ada. Permasalahan tersebut termuat pada taraf pemecahan masalah matematika sederhana sesuai tingkat kemampuan berfikir siswa. Menurut Minsih (2014:78-79) Pelajaran yang wajib di pelajari yang dinilai dari perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa adalah matematika. Dengan adanya hal tersebut, peran siswa dalam proses pengembangan pengetahuan dan ketrampilan matematika sangat diperlukan dengan diimbangi sikap yang tidak malas dan tidak pantang menyerah.

Di SDN I Polan sendiri, kegiatan pembelajaran matematika di kelas V sudah berjalan cukup baik dengan penerapan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Dari 16 siswa yang ada di kelas V kemampuan belajar matematika mereka pada umumnya berada pada tingkat rata-rata. Walaupun ada siswa yang tergolong anak yang pandai dan yang memiliki kemampuan yang kurang dibandingkan teman yang lain. Guru kelas dalam mengajar berupaya memberikan latihan-latihan soal dari Lembar Kerja Siswa (LKS) maupun yang dibuat oleh guru sendiri untuk mengasah dan meningkatkan pemahaman siswa. Karena mata pelajaran matematika tidak dapat dipelajari dengan hanya membaca atau menghafalkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Waskitoningtyas (2016) faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika antarlain : motivasi belajar yang rendah, sulitnya materi matematika, Pembelajaran kurang menarik, serta minimnya alat peraga. Dari latar belakang tersebut maka peneliti

tertatik untuk melakukan penelitian tentang kesulitan belajar matematika siswa kelas V SDN I Polan dengan judul "Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN I Polan Tahun Ajaran 2018/2019." Tujuan Penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan apa saja kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas V, mendeskripsikan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa kelas V, serta mendeskripsikan apa saja upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa kelas V.

## **2. METODE**

Dalam penelitian ini menerapkan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 16 siswa kelas V, serta gurun kelas V. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. , Dokumentasi diterapkan guna memperoleh bukti-bukti outentik yang diperoleh dari sumber yang lain, yaitu melalui wawancara dan observasi. Serta penelitian ini uji validitas data menggunakan teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data. Analisis data yang digunakan yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Kesulitan Belajar Matematika Siswa KLeelas V**

Pada semester genap, materi matematika yang dipelajari siswa meliputi volume bangun ruang, jaring-jaring kubus dan balok, serta statistika. Berdasarkan hasil observasi kepada siswa kelas V SDN I Polan, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hal tersebut dapat diketahui melalui sikap dan perilaku beberapa siswa tersebut saat guru memberikan penguatan materi matematika melalui pengulangan penjelasan kembali materi matematika yang telah dipelajari dan pemberian latihan-latihan soal. Berdasarkan hal tersebut, beberapa hal yang menjadi kesulitan siswa saat belajar matematika, diantaranya:



a. Kesulitan dalam memahami bahasa.

Guru mengungkapkan bahwa siswa sulit untuk memahami pernyataan yang ada dalam buku atau pun LKS. Siswa mengungkapkan ketika belajar di rumah kurang memahami penjelasan yang terdapat dalam buku. Selain itu siswa sulit memecahkan masalah dari soal – soal cerita matematika. Guru juga mengungkapkan bahwa saat mengoreksi pekerjaan siswa terdapat siswa dengan nilai yang rendah. Dari gejala tersebut menunjukkan bahwa anak mengalami kesulitan belajar bahwa anak (Mulyadi, 2010:175).

b. Kesulitan dalam memahami konsep

Guru mengungkapkan bahwa beberapa siswa kesulitan untuk memahami materi yang telah dipelajari. Materi volume bangun ruang merupakan materi yang kurang dikuasai siswa. Terlihat dari siswa yang masih bingung menggolongkan rumus-rumus volume bangun ruang sesuai perintah yang ada dalam soal. Pada materi statistik, guru menjelaskan bahwa ada beberapa siswa yang kesulitan memahami konsep data yang ada pada diagram garis dan diagram batang. Siswa yang masih belum memahami konsep, maka ia akan sulit dalam menentukan langkah-langkah yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan soal. Apabila siswa masih belum memahami konsep yang ada dalam matematika maka akan terjadi kekeliruan saat siswa mengerjakan soal.

c. Kesulitan dalam memahami simbol

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, mereka mengungkapkan bahwa terkadang kesulitan mengerjakan soal tentang volume bangun ruang, khususnya pada volume tabung dan kerucut. Pada pengoperasian hitung volume tabung dan kerucut terdapat tanda phi ( $\pi$ ) yang memiliki nilai 3,14 atau  $\frac{22}{7}$ . Mereka belum dapat secara tepat menentukan angka yang mana yang tepat untuk digunakan dalam setiap soal yang ada. Menurut Lener (Mulyadi, 2010:175) anak berkesulitan belajar matematika sering mengalami kesulitan dalam mengenal dan menggunakan simbol-simbol matematika. Siswa yang kesulitan untuk menempatkan simbol  $\pi$  dan menentukan nilai  $\pi$  yang tepat untuk digunakan pada volume tabung dan kerucut, maka ia akan kesulitan menentukan hasil akhir yang tepat.

d. Kesulitan dalam perhitungan.

Guru mengungkapkan bahwa saat mengerjakan soal latihan maupun soal ulangan terkadang terdapat siswa yang mengerjakan soal dengan cara yang benar tetapi hasilnya salah. Pada saat mengerjakan soal volume bangun ruang, mereka kurang teliti dalam menjumlah, mengurangi, mengali, maupun membagi. Bahkan ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menghitung perkalian ataupun pembagian. Kesalahan perhitungan biasanya disebabkan karena kesulitan memahami maksud soal dan juga siswa belum menguasai konsep. Selain itu kesalahan perhitungan juga bisa terjadi pada siswa karena kurang teliti dalam mengerjakan soal yang di berikan.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Untari (2013) tentang diagnosis kesulitan belajar pokok bahasan pecahan pada siswa kelas V sekolah dasar terdapat persamaan hasil bahwa kesulitan yang dialami siswa saat belajar matematika terletak pada kurangnya ketelitian siswa dalam melakukan enghitungan dari soal yang ada, kurangnya pemahaman konsep pengerjaan soal. Dalam hal ini kurang bisanya siswa dalam melakukan penghitungan perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan menjadi penyebab yang kuat seorang siswa tidak dapat memperoleh hasil belajar matematika yang baik. Pemahaman konsep yang kurang membuat siswa tidak dapat menentukan langkah yang benar dalam mengerjakan soal.

### **3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kesulitan Belajar Matematika.**

Dari hasil observasi dan wawancara ditemukan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa berkesulitan belajar matematika di kelas V SDN I Polan diantaranya:

a. Faktor internal siswa yang mempengaruhi kesulitan belajar

1) Kecerdasan siswa

Berdasarkan wawancara guru mengatakan jika pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, rata-rata nilai harian mereka pas dengan KKM atau bahkan kurang dari KKM. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, mereka mengungkapkan jika mereka sering mendapatkan nilai yang kurang baik. Hallen

(Samono, 2011: 90) mengungkapkan bahwa apabila siswa yang memiliki tingkat intelegensi rendah harus menyelesaikan persoalan yang melebihi potensinya jelas ia tidak mampu dan mengalami banyak kesulitan belajar. Oleh karenanya, diperlukan perhatian yang khusus dari guru agar keadaan siswa tersebut tidak semakin menurun.

2) Minat siswa terhadap pembelajaran.

Berdasarkan wawancara diketahui bahwa minat siswa untuk mengikuti pembelajaran matematika itu cukup baik, dimana ada beberapa siswa yang mau mengikuti proses pembelajaran matematika dengan baik. Salah satu siswa mengungkapkan bahwa ia sebenarnya tidak begitu tertarik dengan pelajaran matematika, karena sulitnya materi untuk dipelajari.. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui terdapat siswa yang tidak mencatat materi yang dituliskan oleh guru. Didapati pula catatan siswa yang tidak lengkap dan bercampur dengan mata pelajaran lain. Tidak adanya minat siswa terhadap pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Dengan minat yang tinggi terhadap pelajaran matematika, akan membuat siswa memperhatikan sungguh-sungguh pelajaran matematika tersebut.

3) Motivasi siswa terhadap pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru menunjukkan motivasi belajar matematika siswa rendah ketika ia mendapatkan nilai matematika yang kurang baik, padahal sudah berusaha belajar. Motivasi siswa juga menurun apabila benar-benar kesulitan dalam mengerjakan soal matematika yang dikerjakan. Menurut Sugihaartono (2012: 78) bahwa motivasi belajar siswa yang tinggi dapat mengiatkan aktivitas belajar siswa. Dengan demikian jika siswa tidak memiliki motivasi belajar akan mengalami kesulitan dalam belajar

b. Faktor eksternal siswa yang mempengaruhi kesulitan belajar

1) Perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar siswa

Secara keseluruhan siswa yang mengalami kesulitan belajar, selalu belajar sendiri di rumah. Namun apabila mengalami kesulitan siswa akan bertanya kepada orang tua atau saudaranya, atau keluarga yang lain yang ada di rumah. Jika anggota keluarga di rumah tidak bisa memberi jawaban, siswa akan bertanya

kepada temannya di sekolah. Menurut Dalyono (2009:238) Salah satu penyebab kesulitan belajar adalah kurangnya perhatian orang tua. Dengan mendapat perhatian yang cukup dari orang tua siswa akan merasa nyaman untuk tinggal di rumah. kedekatan orang tua kepada anak membuat anak berani untuk mengungkapkan permasalahan atau kesulitan yang terjadi dalam belajar.

2) Suasana rumah saat siswa belajar

Kondisi rumah siswa dalam belajar terkadang ramai, tidak tenang. Kondisi ramai karena orang tua sedang menonton TV. Namun ada siswa yang belajar dalam kondisi tenang karena orang tua mendampingi siswa saat belajar. Menurut Dalyono (2009:240) menyatakan siswa akan belajar dengan baik jika berada di kondisi tenang, jika ramai siswa tidak bisa menerima pengetahuan dengan baik.

3) Materi pembelajaran

Dalam menyampaikan materi guru mengacu pada kurikulum 2013. Urutan penyajian materi pelajaran berdasarkan pada silabus yang telah ada. Penyampaian materi pembelajaran matematika dilakukan dengan berpedoman pada buku guru dan disertai LKS. Siswa mengungkapkan bahwa materi yang disampaikan oleh guru ada yang dapat dipahami ada yang kurang dipahami. Siswa terkadang bosan di tengah jam pelajaran. Menurut Majid (2015:120-130) seorang guru haruslah memiliki ilmu yang diajarkan secara mendalam dan meluas agar dapat menyampaikan ilmu yang diajarkannya. Jika seorang guru memiliki wawasan yang luas maka ia akan dapat menyampaikan materi secara mendalam kepada siswa.

4) Metode pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Dalam proses pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah singkat dan penugasan secara individu. Selama peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran guru tidak menggunakan metode lain. Penggunaan ceramah singkat dan penugasan secara individu yang dilakukan membuat siswa bosan dan materi yang disampaikan tidak bisa dipahami. Menurut Davit dalam *Theaching Strategies for collage Class Room* (Majid, 2015:193) menyebutkan bahwa *method*

*is a way in achieving*. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik akan mencapai tujuan belajar maksimal

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyasari,dkk.(2015) tentang analisis kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV dalam implementasi Kurikulum 2013 terdapat kesamaan bahwa faktor internal penyebab kesulitan belajar matematika meliputi: minat (41,9 %), motivasi (46,9 %). Faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika meliputi: guru (42,1 %), siswa (33,9 %). Dalam hal ini apabila seorang siswa tidak memiliki minat dan motivasi yang baik dalam belajar matematika, dan ditambah dengan peranan guru yang belum optimal dalam pembelajaran, maka siswa tersebut akan sulit dalam menyerap materi yang didapatkan.

### **3.3. Upaya yang dilakukan Guru Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika.**

Dalam pembelajaran matematika di kelas V SDN 1 Polan, guru menyadari bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar. Sehingga guru mengatasi masalah tersebut dengan kegiatan diantaranya : guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa secara individu, guru memberikan tambahan pelajaran setelah jam pelajaran matematika yaitu pada hari Senin, dan Kamis. Hal tersebut sesuai pendapat Andayani, (2014:3) bimbingan belajar merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya bimbingan belajar, siswa akan memiliki waktu yang lebih dengan guru untuk dapat melakukan kegiatan belajar yang lebih optimal. Siswa akan mendapatkan tambahan bimbingan dari guru pada setiap kesulitan yang mereka alami.

Chusna (2016) juga menjelaskan upaya guru mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan, bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa kelas IV yaitu dengan guru memastikan kesiapan belajar siswa, menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi, memberikan materi dan soal dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, memberi soal yang mudah dimengerti siswa, memberi kebebasan siswa dalam menentukan cara dalam mengerjakan soal, menghilangkan rasa takut pada siswa dengan memberikan pembelajaran

yang menyenangkan. Pada dasarnya upaya guru sangat diperlukan dalam mengatasi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat siswa di kelas V SDN 1 Polan yang mengalami kesulitan belajar. Secara khusus kesulitan yang dialami yaitu: kesulitan dalam bahasa sebanyak 5 anak, kesulitan dalam memahami konsep 4 anak, kesulitan dalam memahami simbol 3 anak dan kesulitan dalam perhitungan 7 anak.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa berkesulitan belajar di kelas V SDN 1 Polan diantaranya adalah: kecerdasan siswa yang rendah, minat siswa terhadap pembelajaran, motivasi siswa terhadap pembelajaran, kurangnya perhatian orang tua, suasana rumah kurang kondusif, penyajian materi yang dilakukan guru kurang menarik, penggunaan metode pelajaran yang monoton.
3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa yaitu dengan memberikan bimbingan belajar kepada siswa pada hari Senin dan Kamis setelah KBM.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chusna. F.A. 2016. *Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Pangenrejo Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo*: Yogyakarta.
- Dalyono. M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hasratuddin. 2014. *Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan Datang Berbasis Karakter*. Vol 1 (2): 30-42
- Jamaris. M. 2014. *Kesulitan Belajar: Prespektif, Asismen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Majid. A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya Offset: Bandung.
- Minsih. 2014. *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) pada Siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Tahun Pelajaran 2013/2014*. Vol 1 (1): 78-84

- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Nuha Litera: Yogyakarta.
- Samino.dkk. 2011. *Layann Bimbingan Belajar*. Fairuuz Media: Surakarta.
- Sugihartono 2012.*Psikologi Pendidikan*. UNY Press: Yogyakarta.
- Untari. E. 2013. *Diagnosis Kesulitan Belajar Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Vol 13 (1): 1-8.
- Waskitoningtyas. R.S. 2016.*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016*. Vol 5 (1): 24-32